

Bahaya Debu Partikel Halus

JESISKA LORENZA / 16 / 11 IPA

Debu halus adalah partikel padat yang berukuran sangat kecil yang dibawa oleh udara. Debu halus terbagi menjadi debu halus (PM10), terdiri dari partikel yang berdiameter lebih kecil dari 10 μm , dan debu ultra-halus (PM2.5), partikel debu yang berdiameter lebih kecil dari 2,5 μm . Debu ultra-halus di udara dapat menyebabkan komplikasi kesehatan saat dihirup karena dapat menembus ke paru-paru dan aliran darah seseorang.

Ada beberapa cara untuk menghindari dari debu halus, kita disarankan untuk tetap berada di dalam ruangan jika memungkinkan, tetapi jika harus pergi ke luar, harus menggunakan masker yang disertifikasi oleh Departemen Keamanan Pangan dan Obat-obatan (KF 80, 94, 99) yang dapat dibeli di toko obat dan swalayan setempat, menjauh dari jalan dan area konstruksi yang memiliki tingkat debu halus yang tinggi, mandi yang bersih setelah pulang, minum banyak air, dan konsumsi buah-buahan dan sayuran yang tinggi vitamin c.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), debu halus dianggap agen penyebab kanker tingkat pertama yang tidak bisa dilihat dengan mata telanjang. Debu halus juga menjadi penyebab beberapa penyakit pernafasan lain seperti bronkitis kronis, asma, rhinitis alergi, dan sebagainya. Ini dikarenakan partikel halus yang masuk ke dalam paru-paru dan aliran darah.

Debu halus sangat berbahaya karena ukurannya yang sangat kecil. Debu yang sangat kecil ini yang bisa masuk ke dalam paru-paru dan aliran darah sehingga menyebabkan beberapa penyakit berbahaya. Menggunakan masker bisa menjadi salah satu cara untuk menghindari debu halus.

Menurut saya, debu halus harus dikurangi jumlahnya. Dari beberapa informasi yang saya baca, debu halus dapat menyebabkan banyak orang meninggal dikarenakan bahayanya. Oleh sebab itu, masyarakat dan pemerintah harus lebih memperhatikan banyaknya debu halus di udara setiap hari. Dengan membatasi beberapa kendaraan dapat juga mengurangi jumlah debu halus di udara, atau bisa juga menggunakan cara yang lainnya. Selain itu juga, butuh kerja sama antara masyarakat dan pemerintahan untuk mengurangi debu halus. Masyarakat bisa mulai menerapkan hidup sehat, seperti menggunakan masker saat debu halus meningkat jumlahnya. Tidak hanya itu saja, dengan memilih menggunakan kendaraan umum ketimbang kendaraan pribadi juga dapat mengurangi kadar debu halus di udara. Membuat kebijakan untuk mengurangi pabrik batu bara yang tidak menyaring terlebih dahulu asapnya juga dapat menjadi salah satu pilihan. Dengan melakukan hal itu, maka kualitas udara dapat membaik dan kasus kematian serta timbulnya penyakit akibat debu halus dapat berkurang.